

Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pertanian di Provinsi Jawa Timur

Muhammad Fikri Haikal, Lestari Rahayu Waluyati, Muh Amat Nasir

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Indonesia merupakan negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sangat penting dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hampir setengah dari jumlah penduduk Indonesia yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja di sektor pertanian. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Timur; dan (2) untuk mengetahui pengaruh antara jumlah tenaga kerja, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan luas lahan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana untuk menjawab permasalahan pertama dan analisis regresi data panel untuk menjawab permasalahan kedua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pertumbuhan tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Timur tidak signifikan; (2) faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Timur adalah jumlah tenaga kerja total. Hal ini bisa terjadi karena adanya perpindahan tenaga kerja dari sektor industri serta sektor jasa ke sektor pertanian.

Kata kunci : pertumbuhan tenaga kerja, tenaga kerja total, PDRB, UMK, luas lahan, penyerapan tenaga kerja

***Contribution of Economic Sector Towards Agricultural Labor Absorption In Jawa
Timur Province***

Muhammad Fikri Haikal, Lestari Rahayu Waluyati, Muh Amat Nasir

*Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture, Gadjah Mada
University*

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country which makes the agricultural sector very important in the national economy. The agricultural sector has an important role in absorbing labor in Indonesia. Almost half of Indonesia's population meets their living needs by working in the agricultural sector. The objectives of this research are (1) to determine the growth of the agricultural sector workforce in East Java Province; and (2) to determine the influence of the number of workers, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Regency/City Minimum Wage (UMK), and land area on labor absorption in East Java Province. The method used in this research is simple linear regression analysis to answer the landscaping problem and panel data regression analysis to answer the second problem. The results of this research show that: (1) the growth of the agricultural sector workforce in East Java Province is not significant; (2) The factor that influences labor absorption in the agricultural sector in East Java Province is the total number of workers. This can happen due to the movement of labor from the industrial sector and service sector to the agricultural sector.

Keywords : labor growth, total labor, GRDP, UMK, land area, labor absorption